

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Raudhatul Athfal Perwanida-1

RA Perwanida-1 berada di jalan Brigjen Katamso No. 3 kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah kode pos 73112. RA Perwanida-1 Palangka Raya didirikan pada tahun 1 juli 1981 dengan status sekolah swasta sampai saat ini. Pendirian RA Perwanida-1 di atas tanah dengan letak geografis dataran rendah dan terletak di wilayah Perkantoran Kanwil Kemenag Agama Provinsi Kalimantan Tengah. RA Perwanida-1 berdiri dibawah yayasan DPW Kanwil Kementerian agama Provinsi Kalimantan Tengah dengan nomor statistik RA 012151402006, Nomor SK Ijin Operasional Kd. 15.06/04/PP.00/585/2005.¹

2. Letak, Keadaan Bangunan Dan Lingkungan.

Berdasarkan Observasi penulis, bangunan RA Perwanida-1 kota Palangka Raya beralamatkan Jl. Brigjen Katamso No. 3 Kota Palangka Raya, terletak di Wilayah kantor Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah.

Keadaan bangunannya permanen dengan bangunan beton. Ruang kelas RA Perwanida-1 Kota Palangka Raya terdapat 6 Rombongan Belajar dibagi menjadi kelompok A 2 Kelas dan Kelompok B 4 Kelas. Kondisi

¹ Dokumen RA Perwanida-1 Palangkaraya, Senin 12 Oktober 2015.

lingkungan relatif aman, walaupun letaknya di depan jalan raya tetapi mereka memiliki pagar besi yang kokoh.²

3. Visi dan Misi RA Perwanida-1 Palangka Raya.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang penulis peroleh dari dokumen RA Perwanida-1 Palangka Raya, RA Perwanida-1 memiliki visi adalah sebagai berikut :

- a. Visi : menjadi sekolah yang unggul dalam membentuk generasi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berpengetahuan luas dan terampil, berakhlak karimah dan berani berjuang untuk kepentingan agama, keluarga, masyarakat dan bangsa. Tercapainya visi suatu sekolah perlu adanya misi. Misi sekolah RA Perwanida-1 adalah sebagai berikut :
- b. Misi :
 - 1) Meningkatkan disiplin, loyalitas dan dedikasi setiap guru dan karyawan;
 - 2) Meningkatkan profesionalisme setiap guru dan karyawan
 - 3) Meningkatkan mutu pembelajaran
- c. Moto RA Perwanida-1 Palangka Raya, sebagai berikut :
 - 1) Ikhlas beramal
 - 2) Belajar sambil bermain
 - 3) Al- Ummu Madrasah (Ibu adalah sekolah/ pendidikan utama)
 - 4) Bekerja dan berdo'a.³

² Observasi Lapangan, Senin 12 Oktober 2015 di RA Perwanida-1 Palangka Raya.

4. Keadaan Guru RA Perwanida-1 Palangka Raya

Berikut ini adalah keadaan guru RA Perwanida-1 Palangka Raya dilihat dari status kepegawaian dan tingkat pendidikan sebagai berikut:

Tabel . 1
KEADAAN GURU RA PERWANIDA-1
PALANGKARAYA TAHUN 2015

No	Nama	Status	Pendidikan
1	Iriani, S.Pd	PNS	S-1
2	Yufhi Romdienasi, S.Pd.I.	PNS	S-1
3	Siti Rahmah, S.Pd	PNS	S-1
4	Sri Hartuti, S.Pd.I.	Honorer	S-1
5	Hamidah, S.Pd.I	Honorer	S-1
6	Siti Samsiah, A.Ma	Honorer	D-II
7	Nita Andriani, S.Pd.I	Honorer	S-1
8	Rachmawaty, S.Pd.	Honorer	S-1
9	Puspita sari, S.Pd	Honorer	S-1
10	Arny Puspasari, A.Md	Honorer	D-III
11	Zaitun, A.Md	Honorer	D-III
12	Chandra Estriana	Honorer	SMU
13	Trisnawati	Honorer	SMU
14	Umiati, S.Pd.I.	PNS	S-1

Sumber data : Dokumen RA Perwanida-1 Kota Palangka Raya dari TU RA Perwanida-1 Palangka Raya.⁴

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa guru yang mengajar di RA Perwanida-1 Palangka Raya berjumlah 14 orang meliputi guru yang

³ Dokumen Ra Perwanida-1 Palangka Raya, Senin 12 Oktober Tahun 2015.

⁴Dokumen RA Perwanida-1 Kota Palangka Raya dari TU RA Perwanida-1 Palangka Raya. Senin 12 Oktober 2015.

berstatus negeri ada 4 orang dan berstatus swasta ada 10 orang .
 sedangkan untuk jenjang pendidikan yang berijazah S1 berjumlah 9 orang
 yaitu, Iriani, S.Pd, Siti Rahmah, S.Pd, Hamidah S.Pd.I, Nita Andriani,
 S.Pd.I, Yufhi Romdienasti, S.Pd.I., Sri Hartuti, S.Pd., Rachmawaty, S.Pd.,
 Puspita Sari, S.Pd., dan Umiati, S.Pd.I. berijazah D-II berjumlah 1 orang
 yaitu Siti Samsiah, A.Ma, berijazah D-III berjumlah 2 orang yaitu Army
 Puspasari, A. Md dan Zaitun, A. Md. sedangkan berijazah SMA.berjumlah
 2 Trisnawati dan Chandra Estriana.

Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan guru RA
 Perwanida-1 Palangka Raya sudah memenuhi standar pendidik. Selain itu
 ditambah lagi dari pengalaman mengajar guru di RA Perwanida-1
 Palangka Raya tersebut cukup lama, dan juga sudah mengikuti penataran-
 penataran ataupun bentuk kegiatan pengembangan guru.

5. Keadaan Anak Didik RA Perwanida-1 Palangka Raya

Anak didik merupakan salah satu faktor dalam dunia pendidikan yang
 paling penting, karena dengan adanya anak didik maka proses belajar
 mengajar dapat berjalan sebagai mana mestinya. Anak RA adalah suatu
 upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan
 enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan
 untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani
 agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Mengenai keadaan anak didik di RA Perwanida-1 Palangka Raya
 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel . 2
KEADAAN ANAK DIDIK RA PERWANIDA-1
PALANGKARAYA TAHUN 2015

NO	Kelompok A		Kelompok B		Total
	L	P	L	P	203
2015	31	33	59	80	
Jumlah	64		139		
Jumlah rombongan Belajar	2		4		6

Sumber data : Dokumen RA Perwanida-1 Kota Palangka Raya dari TU RA Perwanida-1 Palangka Raya⁵

Jumlah anak didik di RA Perwanida-1 Palangka Raya tahun 2015 berjumlah 203 yang terdiri dari 6 rombongan belajar. Adapun masing-masing rombongan belajar untuk kelompok A berjumlah 2 Rombongan belajar yang terdiri dari 31 anak didik laki-laki dan 33 anak didik perempuan. Untuk rombongan belajar kelompok B berjumlah 4 Rombongan belajar yang terdiri dari 59 anak didik laki-laki dan 80 anak didik perempuan.

6. Sarana dan Prasarana RA Perwanida-1 Palangka Raya

Sarana dan prasarana sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan pada suatu sekolah, baik dalam pencapaian program belajar mengajar, tujuan sekolah dan tujuan pendidikan nasional. Sarana dan prasarana juga berpengaruh pada kelangsungan pembelajaran jika dalam kondisi baik maka hal itu akan mendukung proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang menunjang efektifitas belajar anak didik di RA Perwanida-1 Palangka Raya adalah sebagai berikut :

⁵ Dokumen RA Perwanida-1 Palangka Raya, Senin 12 Oktober 2015.

Tabel . 3
SARANA DAN PRASARANA RA PERWANIDA-1
PALANGKA RAYA TAHUN 2015

No	Jenis Bangunan/Barang	Jumlah	Keterangan
1	Bangunan	1	Baik
2	Ruang kepala RA	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Tamu	1	Baik
5	WC/ kamar mandi guru/karyawan	1	Baik
6	WC/Kamar Mandi Anak Didik	2	Baik
9	Aula/ Gedung serba guna	1	Baik
10	Halaman TK	1	Baik
11	Gudang	1	Baik
12	Dapur	1	Baik
13	Tempat/ ruang tunggu pengantar jemput	1	Baik
14	Ruang kelas	6	Baik
15	Mading hasil karya anak	9	Baik

Sumber data : Dokumen RA Perwanida-1 Palangka Raya, Senin 12 Oktober 2015.⁶

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana prasarana yang tersedia di RA Perwanida-1 Palangka Raya sudah tersedia dengan kondisi baik. Bangunan RA Perwanida-1 berbahan beton dengan pagar yang tinggi, ruang kepala sekolah, ruang guru dan masih keadaan baik. Adapun WC/ kamar mandi siswa mereka bangun diposisi strategis yang mudah dijangau semua kelas, jadi guru bisa langsung melatih siswanya untuk mandiri, dengan bimbingan gurunya. Aula serba guna itu adalah ruangan terbuka disamping sekolahan memiliki atap dan lantai keramik, dihari biasa

⁶ Dokumen RA dari Informen YR selaku TU RA. Perwanida-1,Senin 12 Oktober 2015.

dipojok ruangan yang menyandar tembok sekolah berjejer rak-rak sepatu anak-anak dimana anak-anak dilatih mandiri melepas sepatunya dan meletakkannya sendiri di rak sepatu yang tersedia perkelas dipandu ibu gurunya.

Gedung aula itu juga digunakan untuk latihan anak-anak menari, latihan drum band, bahkan bisa untuk acara-acara besar yang dilaksanakan perwanida selain menggunakan halaman sekolah, karena aula serba guna itu memiliki juga memiliki atap. Gudang berfungsi untuk menyimpan alat drum band, papan-papan alat peraga yang belum temanya.baju menari, baju drum band guru dan drum band anak dan segala peralatan sekolah yang lain.

Permainan yang dapat mengoptimalkan perkembangan anak, disesuaikan dengan usianya dan standar tingkat pencapaian perkembangan anak, alat-alat permainan yang ada di RA Perwanida-1 Palangka Raya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL . 4
ALAT PERMAINAN LUAR RUANGAN
DI RA PERWANIDA-1 TAHUN 2016

No	Alat bermain di luar ruangan	Jumlah
1	Bak Air	1
2	Bak Pasir	1
3	Junggit-Junggit	3
4	Ayunan	6
5	Papan Titian	1
6	Papan Luncur	2
7	Tangga Majemuk	2
8	Putaran	2
9	Jaring laba-laba	2

Sumber data : Dokumen RA Perwanida-1 Kota Palangka Raya dari informen YR selaku TU RA Perwanida-1kota Palangka Raya.⁷

⁷ Dokumentasi RA dari Infomen YR selaku TU RA. Perwanida-1, Senin 12 oktober 2015.

Tabel di atas menunjukkan bahwa alat permainan diluar ruangan RA Perwanida-1 Palangka Raya beragam. Alat bermain diluar berbahan kayu yang diganjal dengan ban bekas ditanahnya jadi aman untuk anak. Alat permainan diluar bertujuan untuk mengembangkan aspek fisik dan motorik kasar anak.

Selain permainan diluar ruangan ada juga permainan dildalam ruangan Jenis sarana prasarana penunjang yang digunakan untuk keperluan pembelajaran didalam ruangan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek motorik halus, Pengetahuan anak, alat yang digunakan anak didalam ruangan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel . 5
ALAT PERMAINAN DALAM RUANGAN RA
PERWANIDA-1 PALANGKARAYA TAHUN 2015

No	Alat bermain di dalam ruangan	Jumlah
1	Balok Bangunan	Ada
2	Puzzle	Ada
3	Pohon Hitung	Ada
4	Kotak Merjan	Ada
5	Papan Geometri	Ada
6	Papan Warna	Ada
7	Papan Bentuk & Ukuran	Ada
8	Alat Kesenian	Ada

Sumber data : Dokumen RA Perwanida-1 Palangka Raya, Senin 12 Oktober 2015.⁸

⁸ Dokumen dari YR selaku TU di RA Perwanida-1 kota Palangka Raya, Senin 12 Oktober 2015.

Tabel di atas, dapat diketahui bahwa alat-alat permainan yang ada didalam ruangan pada RA Perwanida-1 Palangka Raya sudah cukup lengkap dan memadai. Alat permainan di dalam ruangan digunakan anak ketika jam istirahat setelah selesai makan bersama. Anak diberikan pilihan bermain didalam kelas atau diluar kelas, dan pilihan itu harus disepakati seluruh siswa diruangan tersebut agar semua anak tetap terlayani dan terawasi oleh guru kelas masing-masing.

Setiap kelas sudah dilengkapi alat-alat peraga pendidikan/permainan, sehingga anak didik dapat belajar kreatif, sementara untuk alat permainan yang berada diluar ruangan sudah tersedia dengan cukup lengkap dengan jumlah yang cukup berdasarkan jumlah siswa yang ada., semuanya dalam keadaan baik dan terawat dengan penempatan yang apik dan rapi. Dari alat bermain diluar dan dalam ruangan yang RA Perwanida-1 sediakan untuk anak-anak terlihat pihak sekolah memberikan sarana terbaik untuk perkembangan anak-anak yang dititipkan disekolah mereka. Terlebih prestasi yang diraih sekolah ini yang terlihat di pada kegiatan anak-anak yang diselenggarakan IGRA (Ikatan Guru Raudhatul Athfal) dimana diikuti oleh seluruh RA yang ada di Palangka Raya yang berjumlah 30 RA. melihat prestasi itu yang menarik peneliti meneliti strategi pembelajaran tematik di RA Perwanida-1 Palangka Raya.

B. Penyajian dan Analisis Data

Strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara pengorganisasian materi pelajaran dan siswa, peralatan dan bahan, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan pada informen IR selaku kepala sekolah RA.Perwanida-1 dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran tematik di RA Perwanida-1 telah terlaksana, adapun yang membuat sekolah ini terlihat menarik yaitu dari penggunaan media pembelajaran/ Alat peraga dan metode yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, anak-anak terlihat begitu antusias mengikuti pembelajaran⁹

Mengetahui strategi Pembelajaran Tematik di RA Perwanida-1 kota Palangka Raya, telah dikumpulkan berbagai macam data yang berkenaan dengan subjek penelitian ibu SH, kemudian yang menjadi objek penelitian strategi pembelajaran tematik, yang meliputi sebagai berikut :1) metode pembelajaran, 2). Media yang digunakan, b). Tahapan pelaksanaan 1). Kegiatan awal, 2). Kegiatan inti, 3). Kegiatan Penutup. C). Tahapan Penilaian 1). Waktu penilaian 2). Alat penilaian yang digunakan 3). Bentuk penilaian yang dilakukan.

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 05 Oktober – 05 Desember 2015. Dalam hal ini peneliti menggali data dengan wawancara , Observasi, dan dokumentasi, sebagai berikut :

⁹Observasi dan wawancara dengan informen IR selaku kepala sekolah RA. Perwanida-1, Senin 19 Oktober 2015.

1. Bagaimana Strategi Pembelajaran Tematik di RA Perwanida-1 Kota Palangka Raya

Strategi pembelajaran adalah cara/taktik yang dilakukukan guru agar pembelajaran tercapai sesuai tujuan pembelajaran, meliputi media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran tematik.

Hasil wawancara dengan subjek penelitian SH sebagai guru kelas B2 yang peneliti teliti dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berpendapat bahwa saya mengajar dengan metode ceramah, metode penugasan, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode bercerita dan karya wisata.

Untuk memperkuat data di atas, pernyataan tersebut ditegaskan SH sebagai berikut :

metode mengajar yang saya gunakan pada kegiatan belajar mengajar untuk tema binatang yaitu metode ceramah, metode penugasan, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode bercerita, metode karya wisata.¹⁰

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan dengan SH sebagai guru kelas B2 pada saat pembelajaran berlangsung terlihat metode yang digunakan beragam di berbagai tahapan pembelajaran, pada kegiatan awal guru terlihat menggunakan metode ceramah sebagai pengantar dalam pembahasan tema yang dilakukan ketika pembukaan pembelajaran dan ketika anak dalam situasi pembelajaran secara klasikal, kemudian metode penugasan dalam pelaksanaan metode

¹⁰ Wawancara, dengan SH di RA Perwanida-1 Palangka Raya, Senin 2 November 2015.

penugasan pada kegiatan inti terlihat guru mengarahkan dengan jelas apa yang harus dikerjakan anak sehingga anak akan dapat melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Lalu metode tanya jawab, metode ini dilakukan pada kegiatan inti setelah pembelajaran berlangsung dan kegiatan akhir selepas metode bercerita, ketika guru menggunakan metode ini terlihat guru membimbing secara proaktif agar anak terpacu untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan, tentang hal-hal yang ingin mereka ketahui ada juga metode demonstrasi terlihat ketika guru mempraktekkan tema binatang, terlihat anak meniru lipatan kertas menjadi bentuk kucing. dengan media yang ada dan sangat sederhana dengan metode yang sama pula guru mengajarkan anak hadits pendek beserta artinya dan memperagakannya diikuti siswa-siswinya. Metode bercerita ketika menggunakan metode ini guru dapat menyampaikan pesan-pesan moral lewat cerita, terlihat metode ini dilakukan ketika kegiatan penutup. Metode karya wisata : terlihat metode ini dilakukan pada puncak tema yaitu anak diajak untuk melihat yang sesungguhnya melihat binatang.¹¹

Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapat dari semua rencana kegiatan harian (RKH) yang dibuat oleh SH metode pembelajaran yaitu : praktik langsung, pemberian tugas, tanya jawab, percakapan, bercerita.

¹¹ Observasi mengenai metode pembelajaran yang digunakan SH di RA Perwanida-1, senin 2 November 2015.

Selanjutnya SH berpendapat mengenai media pembelajaran yang digunakan ibu SH dalam pembelajaran, berikut hasil wawancara dengan ibu menggunakan berbagai

media yang saya gunakan pada pembelajaran tematik dengan tema binatang beragam, ada media buku, boneka-boneka binatang, puzzle binatang, kertas tempel, menggambar binatang di kertas, kertas lipat, lilin mainan (plastisin) dan banyak lagi sebenarnya tetapi sesuai dengan yang ingin di sampaikan di kelas, karena tanpa media pembelajaran anak tidak bisa memahami apa yang dipelajari, karena menurut anak hal yang ibu jelaskan itu masih abstrak, tetapi ketika ditunjukan media gambar atau bendanya langsung anak baru memahami apa yang dimaksudkan oleh ibu gurunya. Ada juga media yang dibuat sendiri, kunci menjadi guru RA itu harus kreatif dalam hal media¹²

Berdasarkan hasil observasi terhadap SH sebagai subjek penelitian guru kelas B2 yang peneliti teliti pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran terlihat bahwa media yang digunakan SH dalam mengajarkan tema binatang beragam ada media yang disediakan sekolah berupa papan gambar, dan buku referensi, buku cerita, gambar-gambar, nara sumber, benda atau hasil budaya. Serta aneka media pembelajaran yang dibuat oleh gurunya dari barang bekas yang diolah sebagai media pembelajaran yang menarik.¹³

Selanjutnya SH menyampaikan pertimbangannya dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran tematik di RA Perwanida-1 Palangka Raya.

Adapun yang menjadi pertimbangan saya dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan adalah media tersebut aman

¹²Wawancara dengan SH di RA. Perwanida-1 Palangka Raya, Senin 02 November 2015

¹³ Observasi media pembelajaran yang digunakan SH. di RA Perwanida-1 Palangka Raya, Kamis 05 November 2015.

untuk anak, baik itu bentuknya maupun warnanya, mudah didapatkan atau diutamakan buatan guru, banyak mengandung nilai edukatifnya, multi guna, sederhana tetapi sesuai tema, ramah lingkungan, mengacu pada khasanah daerah.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di ruangan terkait dampak positif yang ditimbulkan dengan kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi dan media serta metode yang sesuai dengan lembaga PAUD, terlihat Dampak bagi guru, guru lebih mudah menyampaikan pesan pembelajaran, guru mudah mengarahkan konsentrasi anak, guru mudah menguasai situasi kelas, guru mudah mengendalikan anak, guru mudah mengatur dan membagikan tugas kepada anak guru mudah mengendalikan anak yang sulit diarahkan guru dapat menarik minat anak, guru mudah mengontrol anak yang sedang bekerja, KBM lebih terarah, guru mudah mengevaluasi hasil kerja anak. Sedangkan dampak positif yang ditimbulkan untuk anak lebih semangat untuk belajar, menimbulkan imajinasi yang baik pada anak, anak lebih kreatif, dapat menambah konsentrasi anak, menambah minat anak untuk belajar, anak lebih bersemangat untuk mengerjakan tugas menambah pengetahuan anak dan menghasilkan kerja sesuai harapan¹⁵

Berdasarkan hasil penelitian terhadap guru di RA Perwanida-1 Palangka Raya dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa metode mengajar yang digunakan bervariasi, yaitu metode ceramah, penugasan,

¹⁴ Wawancara dengan SH di RA Perwanida-1, Senin 02 November 2015

¹⁵ Observasi dengan SH mengenai dampak positif di RA Perwanida-1, Rabu 11 November 2015.

metode tanya jawab, demonstrasi, permainan, bercerita, karya wisata, bernyanyi, metode yang paling disenangi oleh anak-anak yaitu metode bercerita.

Media yang digunakanpun beragam, ada media yang memang baku sekolah siapkan seperti buku-buku paket, buku referensi, buku cerita, gambar-gambar, nara sumber, benda atau hasil budaya. Ada pula media pembelajaran yang dibuat oleh gurunya dari barang bekas yang diolah sebagai media pembelajaran yang menarik. Dengan menggunakan media dan metode yang sesuai dengan tema terlihat guru lebih mudah menyampaikan pesan pembelajaran, guru mudah mengarahkan konsentrasi anak, guru mudah menguasai situasi kelas, guru mudah mengendalikan anak, guru mudah mengatur dan membagikan tugas kepada anak, guru mudah mengendalikan anak yang sulit diarahkan, guru dapat menarik minat anak, guru mudah mengontrol anak yang sedang bekerja, KBM lebih terarah, guru mudah mengevaluasi hasil kerja anak.

Dampak positif yang ditimbulkan untuk anak lebih semangat untuk belajar, menimbulkan imajinasi yang baik pada anak, anak lebih kreatif, dapat menambah konsentrasi anak, menambah minat anak untuk belajar, anak lebih bersemangat untuk mengerjakan tugas, menambah pengetahuan anak dan menghasilkan kerja sesuai harapan.

Untuk memperkuat data diatas penulis melakukan wawancara dengan informen IR, yang bertugas sebagai kepala sekolah Perwanida-1, IR berpendapat

Guru kelas B2 ini adalah kelas yang lebih beragam metode yang digunakan mereka, setelah pekerjaan saya dikantor selesai, saya selalu melakukan monitor ke kelas-kelas tanpa sepengetahuan mereka, kelas B2 ini kelasnya terdengar antusias anak-anak, ketika saya cek ternyata sedang bercerita dengan media boneka jari¹⁶

berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan dengan IR selaku kepala sekolah dikantor, terdengar antusias anak belajar dan bermain dikelas begitu bersemangat namun tetap tertib.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi diatas terkait tentang metode dan media yang digunakan dikelas B2 dapat ditarik kesimpulan bahwa dikelas B2 benar menggunakan metode yang beragam dan yang diminati anak-anak metode bercerita dan media cetak gambar, papan gambar, dan media yang dibuat guru dari barang bekas yang memiliki nilai edukasi.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan dapat dipahami bahwa metode dan media yang digunakan SH pada pembelajaran sudah terlaksana sesuai dengan RA hanya saja pada perencanaan ada beberapa metode yang tidak tertuang seperti metode ceramah, metode demonstrasi, dan karya wisata.

¹⁶ Wawancara dengan informen IR di RA Perwanida-1, Jum'at 13 November 2015

¹⁷ Observasi dengan informan IR di RA Perwanida-1, jum'at 13 November 2016.

Media yang digunakan SH pada pelaksanaan pembelajaran sudah beragam, hanya pada perencanaan ada beberapa yang tidak tertuang seperti papan gambar, dan media yang dibuat guru dari barang bekas yang memiliki nilai edukasi.

2. Langkah-langkah Dalam Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Tematik Di RA Perwanida-1 Palangka Raya

Pelaksanaan pembelajaran Tematik tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan pembukaan/awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan SH mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan di RA Perwanida- 1 kota Palangka Raya terdapat tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berikut uraian tentang tahap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan ibu SH Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Kegiatan Pembukaan/awal / pendahuluan

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian SH sebagai guru kelas B2 di RA Perwanida-1 yang peneliti teliti, SH berpendapat kegiatan pembukaan adalah kegiatan untuk pemanasan, dalam kegiatan pembukaan/ awal/pendahuluan yang dilakukan ibu SH dalam mengajar tema binatang pada kelompok B2 testiap harinya berbeda :

- 1) Hari senin : pembacaan ikrar, dilanjutkan upacara bendera, pembacaan teks pancasila, salam do'a belajar, menghafal do'a masuk/keluar rumah. Do'a akan/bangun tidur, do'a masuk/keluar WC, pembahasan tema tentang binatang, absen.
- 2) Hari selasa ikrar, bercakap-cakap tentang binatang kesayangan bermain kelompok, salam, do'a belajar, menghafal hadits syurga di bawah telapak kaki ibu, Absen
- 3) Hari Rabu: membaca ikrar, pembahasan tema tentang makanan binatang,menari,menasai, salam, do'a belajar, menghafal surah An-Naas, Al-Falaq, Al-ikhlas, Al-kafirun, absen,
- 4) Hari Kamis : setelah pembacaan ikrar, bercakap-cakap tentang binatang ternak (misal, ayam, sapi dan kambing), memeriksa kebersihan anak, salam, do'a belajar, absen.
- 5) Hari jum'at, ikrar,senam bersama senam anak sholeh & senam ceria, salam, gotong royong membersihkan halaman sekolah, istirahat, bermain diluar, cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan minum, makan bersama, do'a belajar, menghafal hadits kebersihan, absen.
- 6) Hari Sabtu : membaca ikrar, mengucapkan syahadat tauhid dan artinya, bercakap-cakap tentang tema, gerak dan lagu, salam do'a belajar dan absen

Untuk memperkuat data diatas berikut pernyataan subjek penelitian SH selaku guru kelas B2 yang diteliti :

Kegiatan awal di RA Perwanida-1 dilaksanakan di halaman sekolah dengan kegiatan yang sama setiap harinya seperti membaca ikrar, salam, pembahasan tema do'a belajar dan salam dan kegiatan belajar yang berbeda setiap harinya, setiap hari senin, upacara bendera, pembacaan teks pancasila, menghafal do'a masuk/keluar rumah. Do'a akan/bangun tidur, do'a masuk/keluar WC, setiap hari selasa bermain kelompok, menghafal hadits syurga di bawah telapak kaki ibu, hari rabu menari, menasai, menghafal surah An-Naas, Al-Falaq, Al-ikhlas, Al-kafirun, hari kamis memeriksa kebersihan anak (kuku, gigi, rambut, telinga, pakaian), Khusus hari jum'at senam bersama senam anak sholeh & senam ceria, salam, gotong royong membersihkan halaman sekolah, istirahat, bermain diluar, cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan minum, makan bersama, do'a belajar, menghafal hadits kebersihan, dan khusus hari sabtu gerak dan lagu¹⁸

Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan dengan SH selaku guru kelas B2 yang peneliti teliti pada saat melaksanakan kegiatan pembukaan/ kegiatan awal di halaman sekolah terlihat benar kegiatan yang dilakukan setiap hari ada kegiatan yang sama dan ada yang berbeda, kegiatan yang samanya terlihat secara teknisnya yaitu diawali membaca ikrar ditengah kegiatan diucapkan salam do'a belajar dan diakhir kegiatan absen, namun ada juga kegiatan yang berbeda seperti hari senin khusus untuk upacara bendera, hari selasa.bermain kelompok, hari rabu menari manasai, menghafal surah An-Naas, Al-falaq, Al-ikhlas, dan Al-kafirun.hari kamis memeriksa kebersihan anak dari kuku, gigi, rambut, telinga dan pakaian, hari jum'at senam bersama dan gotong

¹⁸ Wawancara dengan SH di RA Perwanida I kota Palangka Raya, Selasa 17 November 2015

royong membersihkan halaman sekolah dan hari sabtu gerak dan lagu¹⁹

Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapat dari semua rencana kegiatan harian yang dibuat SH dengan tema binatang pada kegiatan pembukaan/ kegiatan awal akan melakukan membaca ikrar, upacara bendera khusus hari senin, kegiatan fisik motorik di hari lain seperti : senam (abak sholeh/ senam ceria), menari manasai, dan gerak dan lagu, do'a belajar, do'a harian, hafalan hadits pendek, dan absen.

b. Kegiatan inti

Berdasarkan hasil dokumentasi observasi dan wawancara dengan SH, berikut ini adalah kegiatan inti yang dilakukan SH pada saat menyampaikan tema binatang, ada 3 kegiatan yang dilaksanakan berbeda setiap harinya sebagai berikut :

- (1) Diawali dengan bercerita tentang tema
- (2) Anak-anak dibagi menjadi 3 kelompok pada 3 meja,
- (3) Ditunjukkan guru 3 kegiatan berbeda yang di tempel dipapan tulis, tiap kelompok bebas memilih kegiatan mana yang diseleikannya terlebih dahulu.
- (4) Tiap kelompok berbeda yang mereka kerjakan dan di akhir pembelajaran ada hasil kerja ang dijadikan bahan guru untuk melakukan penilaian harian.

¹⁹ Observasi tentang kegiatan awal yang dilakukan SH di RA Perwanida-1, Selasa 17 November 2015..

Untuk memperkuat data di atas, pernyataan tersebut ditegaskan

SH sebagai berikut:

Kalau pada kegiatan inti ini, ku awali dengan bercerita dulu tentang tema lalu anak-anaknya kubagi 3 kelompok pada 3 meja, kemudian dipapan tulis ku tempel 3 kegiatan berbeda tiap kelompok bebas memilih kegiatan mana yang diseleikannya terlebih dahulu, jadi meja kelompok satu, kelompok 2 dan kelompok 3 itu berbeda yang dikerjakannya tetapi akhirnya ketiga kegiatan itu, diselesaikan semua kelompok, misannya seperti yang dilakukan hari selasa kegiatan pertama menyusun puzzle gambar kupu-kupu (kognitif. 13), menggambar bebas (Fisik motorik) kegiatan ketiga bercerita tentang gambar yang dibuatnya sendiri. Setiap harinya kegiatan intinya harus berbeda agar anak tidak bosan Dan setiap hari harus ada hasil karya yang dibawa pulang, tapi khusus hari hari kum'at hanya 2 kegiatan karena pulanginya cepat²⁰

Berdasarkan hasil obsevasi yang dilakukan peneliti dengan subjek SH pada kegiatan inti berlangsung, terlihat kegiatan inti dilakukan di kelas masing-masing, dan benar SH membagi siswanya menjadi 3 kelompok dan 3 kegiatan berbeda, hari senin menghubungkan gambar binatang dengan kata, kegiatan kedua mengenal lambang bilangan 1-20, dan kegiatan ketiga membuat berbagai bunyi dengan kaleng botol,²¹ observasi hari selasa terlihat 3 kegiatan berbeda pula kegiatan pertama menyusun puzzle gambar kupu-kupu ,kegiatan kedua, menggambar bebas, dan kegiatan ketiga bercerita tentang gambar yang dibuatnya sendiri.²² Observasi hari rabu meniru lipatan kertas menjadi bentuk kucing, memberi tanda /

²⁰ Wawancara dengan SH di RA Perwanida-1, Selasa 17 November 2015

²¹ Observasi mengenai pelaksanaan kegiatan inti yang dilakukan di RA Perwanida-1, Senin, 16 November 2015.

²² *Ibid*, observasi kedua selasa, 17 November 2015

pada gambar tempat hidup binatang ikan, tanda x untuk tempat hidup burung, mengucap dan menyanyikan lagu kura-kura.²³ Observasi hari Kamis membilang dengan gambar binatang sampai 20, melingkari suku kata awal pada nama binatang yang suku kata awalnya sama (ku da, ku pu- ku pu, sa pi, ku cing), membaca rangkaian huruf hijaiyah alif-syien) iqro²⁴ observasi hari Jum'at hanya 2 kegiatan meniru gambar binatang ikan, membuat gambar dan coretan,²⁵ hari Sabtu mengurutkan dari gambar tinggi dan rendah, meniru lipatan kertas menjadi kelinci, menyanyi lagu 'anak katak'²⁶.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapat dari semua Rencana Kegiatan Harian yang dibuat SH pada kegiatan inti yaitu kegiatan yang bertujuan untuk mencapai indikator yang akan dikuasai anak, setiap hari indikator yang dilaksanakan pada kegiatan inti hanya 3 kegiatan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dan dokumentasi diatas terkait tentang kegiatan inti yang dilakukan subyek SH pada pembelajaran tematik di RA Perwanida-1 dapat dipahami bahwa dalam melaksanakan kegiatan inti yang dilakukan sesuai indikator pelajaran yang ingin dicapai di dalam RPPH yang sudah

²³ *Ibid*, observasi ketiga Rabu, 18 November 2015.

²⁴ *Ibid*, observasi ke-empat, 19 November 2015.

²⁵ *Ibid*, observasi ke-lima, 20 November 2015

²⁶ *Ibid*, observasi ke-enam, 21 November 2015

direncanakan, semua kegiatan yang dilakukan berdasarkan indikator yang ingin dicapai yang direncanakan dalam RKH.

Untuk memperkuat data diatas penulis melakukan wawancara dengan informen IR yang bertugas sebagai kepala sekolah RA. Perwanida-1 menyampaikan. Kegiatan inti ini diserahkan sepenuhnya pada wali kelas masing-masing seperti yang dikatakan ibu

“pada kegiatan inti wali kelas yang bertugas melaksanakan pembelajaran sesuai tema dan indikator yang hendak dicapai, sesuai dengan RKH yang sudah kami rencanakan bersama”²⁷

c. Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada SH selaku guru kelas B2 yang peneliti teliti, SH mengatakan mengenai kegiatan penutup merupakan kegiatan penenang yang dilaksanakan secara klasikal. Kegiatan yang dapat diberikan pada kegiatan akhir, meliputi:

- 1) Mendengar kisah nabi secara sederhana dengan bimbingan guru, atau menyebutkan nama nabi dan rosul,
- 2) Praktik sholat subuh dengan meminta anak-anak membawa peralatan sholat sehari sebelum praktik
- 3) Melafalkan dan mempraktikan kalimat tahmid (alhamdulillah),
- 4) Mendiskusikan kegiatan hari ini,
- 5) Berkemas (merapika tas, peralatan sekolah sendiri),

²⁷ Wawancara dengan Informen IR di kantor RA Perwanida-1, jum'at, 13 November 2015

- 6) Membaca do'a pulang (wal ashr) kemudian salam. Bagi anak-anak yang kurang memenuhi diadakan pengenalan huruf dan angka.

Untuk memperkuat data diatas, pernyataan tersebut dijelaskan

SH sebagai berikut :

Yang saya lakukan pada kegiatan akhir yaitu kegiatan bersifat pendinginan lebih ringan hampir sama yang dilakukan setiap hari seperti diskusi tentang kegiatan hari ini, berkemas (merapika tas, peralatan sekolah sendiri), membaca do'a pulang (wal ashr) kemudian salam. Berbeda hanya setiap hari Selasa kelas ku sholat berjamaah, sebelumnya sikat gigi dan berwudhu sholatnya pengenalan sholat tapi do'a lengkapnya hanya rakaat pertama rakaat selanjutnya Cuma gerakan, maksudnya hanya untuk pengenalan pada anak bahwa ada sholat yang 2 rakaat, empat rakaat dan 3 rakaat, tapi yang paling sering sholat subuh dan do'a qunutnya sedikit demi sedikit ku tambah setiap harinya, dan Rabu mendengar kisah nabi secara sederhana dengan bimbingan guru, atau menyebutkan nama nabi dan rosul, Bagi anak-anak yang kurang memenuhi atau sangat tertinggal dari temannya kami adakan les pengenalan huruf setiap Senin dan Selasa, Rabu pengenalan angka dan hari Kamis mengaji atau pengenalan huruf hijaiyah, Jum'at dan Sabtu tidak ada²⁸

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan dengan SH sebagai guru kelas B2 yang peneliti teliti berkenaan dengan hasil wawancara diatas, benar SH melakukan kegiatan ini dengan lebih santai, terlihat SH diskusi tentang kegiatan hari ini dan setiap hari Rabu bercerita mengenai nabi secara sederhana, menyebutkan nama nabi dan rasul dengan menyanyikan, khusus hari Selasa mereka sholat berjamaah, mengucapkan kalimat tahmid (Alhamdulillah), berkemas merapikan peralatan sekolahnya sendiri,

²⁸ Wawancara dengan SH di RA Perwanida-1, Senin, 23 November 2015

membaca do'a pulang (wal Ashri), kemudian boleh pulang, namun anak yang tertinggal diberikan les pengenalan huruf, angka dan huruf hijaiyah setiap hari senin sampai kamis²⁹

Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapat dari Rencana Kegiatan Harian yang dibuat oleh SH pada kegiatan penutup melakukan diskusi tentang kegiatan hari ini, dan hari rabu bercerita mengenai nabi secara sederhana, menyebutkan nama nabi dan rasul dengan menyanyikan, khusus hari selasa mereka sholat berjamaah, mengucapkan kalimat tahmid (Alhamdulillah), berkemas merapikan peralatan sekolahnya sendiri, membaca do'a pulang (wal Ashri)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas terkait tentang kegiatan akhir yang dilakukan subyek SH pada pembelajaran tematik di RA Perwanida-1 dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa dalam melaksanakan kegiatan akhir diisi dengan kegiatan yang bersifat penenangan seperti cerita, diskusi kegiatan hari ini menyampaikan gambaran sedikit kegiatan esok harinya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas terkait tentang tahapan- tahapan pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilakukan subyek SH di RA Perwanida-1 dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di RA. Perwanida-1 ada 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. kegiatan awal yaitu kegiatan yang bertujuan

²⁹ Observasi tentang kegiatan akhir pelajaran. pada SH di RA Perwanida-1, Senin, 23 November 2015.

untuk pemanasan sebelum memasuki kelas kegiatannya, diisi dengan kegiatan yang berbeda setiap harinya dengan tujuan agar anak tetap bersemangat dan penasaran dengan kegiatan esok harinya

Kegiatan inti yaitu lanjutan dari kegiatan awal, adapun kegiatan yang dilaksanakan ada 3 kegiatan dimana anak dibagi menjadi 3 kelompok dan anak bebas memilih dari ketiga kegiatan itu kegiatan mana yang diselesaikan terlebih dahulu, sampai akhirnya ketiga kelompok itu menyelesaikan 3 kegiatan yang diberikan ibu gurunya

Kegiatan akhir adalah kegiatan yang bertujuan untuk menenangkan mendiskusikan yang didapat hari ini, dan menyampaikan gambaran kegiatan esok. SH setiap hari rabu bercerita mengenai nabi secara sederhana ser, menyebutkan nama nabi dan rasul dengan menyanyikan, khusus hari selasa mereka sholat berjamaah, mengucapkan kalimat tahmid (Alhamdulillah), berkemas merapikan peralatan sekolahnya sendiri, berdo'a membaca (wal Ashri), kemudian boleh pulang, namun anak yang tertinggal diberikan les pengenalan huruf, angka dan huruf hijaiyah dari hari senin sampai kamis.

3. Langkah-langkah Penilaian Pada Strategi Pembelajaran Tematik di RA Perwanida 1 Palangka Raya

Penilaian merupakan suatu proses pengumpulan data informasi tentang anak untuk memahami dan mendukung kegiatan pembelajaran

serta perkembangan anak yang lebih baik. Penilaian mencakup perilaku, keterampilan, kemampuan, kesukaan, dan interaksi anak dengan anak, anak dengan guru, dan anak dengan bahan/alat main. penilaian juga merupakan proses menafsirkan berbagai informasi secara sistematis, berkala, berkelanjutan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan serta perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui kegiatan pembelajaran dan menginterpretasikan informasi tersebut untuk membuat keputusan

Pada dasarnya proses penilaian yang dilakukan pada RA Perwanida I Palangka Raya tersebut sama dengan penilaian yang dilakukan TK pada umumnya. Hanya saja perbedaannya terletak pada waktu dan bagaimana guru tersebut melaksanakan evaluasi secara teliti dan komprehensif. Berdasarkan hasil dokumentasi, wawancara dan observasi tahapan penilaian pembelajaran yang dilakukan ibu SH adalah sebagai berikut :

- 1) Guru merancang program kegiatan dalam satuan kegiatan harian (SKH)
- 2) Guru menyiapkan alat penilaian Guru menetapkan kriteria penilaian. Kriteria penilaian adalah patokan ukuran keberhasilan anak. Patokan digunakan untuk menetapkan nilai.
- 3) Guru menetapkan kriteria penilaian, memuat indikator dan nama anak.

- 4) Guru mengumpulkan data yang berkaitan dengan kemampuan yang ingin dinilai pada anak.
- 5) Guru membandingkan hasil penilaian dengan kriteria penilaian/indikator yang ingin dicapai, hingga akhirnya terlihat kemampuan anak.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan SH selaku guru kelas B2 yang peneliti teliti, SH berpendapat mengenai tahapan-tahapan penilaian yang dilakukan di RA Perwanida-1 Palangka Raya, merumuskan/ menetapkan kegiatan, menyiapkan alat penilaian, menetapkan kriteria penilaian, mengumpulkan data menentukan nilai

Untuk memperkuat data di atas, pernyataan tersebut dijelaskan SH sebagai berikut :

“Tahapan-tahapan yang ku lakukan dalam melakukan penilaian Tahap pertama aku merancang program kegiatan dalam satuan kegiatan harian (SKH). Hal ini penting karena penilaian berkaitan dengan hal tersebut. Tahap kedua yang dilakukan guru menyiapkan alat penilaian, alat penilaian adalah lembar penugasan anak atau bahan anak membuat karya, Tahap ketiga setelah alat penilaian selesai tersedia saya menetapkan kriteria penilaian, yaitu daftar indikator yang ingin dicapai anak beserta namanya, Tahap keempat mengumpulkan data yang berkaitan dengan kemampuan yang ingin dinilai dari anak. Tahap kelima setelah data yang dikumpul diperoleh, data yang diperoleh itu dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. kemudian saya menghitung berapa tanda yang dimiliki anak untuk setiap kemampuan, jika tanda di format ceklis yang tersedia sama atau melebihi kriteria yang dibuat berarti anak berhasil, kalau kurang dari kriteria yang ditepkan berarti nilai belum berhasil, di RA pada umumnya nilai diberikan dalam bentuk deskripsi sesuai dengan data yang diperoleh mengenai kemampuan anak.”³⁰

³⁰ Wawancara dengan SH di RA Perwanida-1, Kamis, 26 November 2015

Berdasarkan hasil observasi dilapangkan mengenai tahapan-tahapan penilaian yang dilakukan SH terlihat SH melaksanakan beberapa tahap. Tahap pertama guru merancang program kegiatan dalam satuan kegiatan harian (SKH). Tahap kedua yang dilakukan guru menyiapkan alat penilaian yang telah ditetapkan. Tahap ketiga setelah alat penilaian selesai tersedia guru menetapkan kriteria penilaian. Tahap keempat alat yang sudah selesai dibuat guru, digunakan untuk mengambil data yang berkaitan dengan kemampuan yang ingin dinilai dari anak. Tahap kelima membandingkan data yang diperoleh dengan kriteria yang telah ditetapkan.guru menghitung berapa tanda yang dimiliki anak untuk setiap kemampuan, jika tanda di format ceklis yang tersedia sama atau melebihi kriteria yang dibuat berarti anak berhasil, kalau kurang dari kriteria yang ditepkan berarti nilai belum berhasil, di RA pada umumnya nilai diberikan dalam bentuk deskripsi sesuai dengan data yang diperoleh mengenai kemampuan anak.³¹

Selanjutnya SH mengatakan mengenai cara pencatatan penilaian harian di RA Perwanida-1 pada pengisian kolom penilaian, pada kolom penilaian tersedia dengan format BB/MB (belum berkembang/mulai berkembang) diberikan pada anak yang belum mencapai kriteria yang ditetapkan (indikator yang ingin dicapai), BSH (Berkembang sesuai harapan) diberikan pada anak yang berkembang sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan dan BSB (berkembang sangat baik)

³¹ Observasi tahapan-tahapan penilaian di RA Perwanida-1,Kamis, 26 November 2015

diberikan pada anak yang kemampuannya melebihi harapan dari kriteria yang ditentukan.

Untuk memperkuat data di atas, pernyataan tersebut ditegaskan SH sebagai berikut :

“Cara pencatatan hasil penilaian harian yang kami laksanakan di sekolah kami seperti ini : pertama, kami mencatat hasil perkembangan peserta didik pada kolom penilaian dalam RKH yang kami buat, ketika peserta didik yang belum mencapai indikator yang kami harapkan dalam SKH atau dalam melaksanakan tugas selalu dibantu ibu guru, maka pada kolom penilaian dituliskan nama peserta didik dan diberi kolom BB (Belum berkembang) atau MB (Mulai berkembang), ketiga peserta didik yang menunjukkan kemampuan sesuai indikator yang tertuang dalam RKH, maka pada kolom penilaian dituliskan nama peserta didik dan diberi keterangan BSH (Berkembang sesuai harapan). Keempat peserta didik yang sudah melebihi indikator yang tertuang dalam RKH atau mampu melaksanakan tugas tanpa bantuan secara tepat/cepat/lengkap/benar, maka pada kolom penilaian dituliskan nama peserta didik dan kami beri keterangan BSB (Berkembang sangat baik).”³²

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan dengan SH sebagai guru kelas B2 berkenaan dengan hasil wawancara diatas, benar bahwa SH terlihat melaksanakan penilaian setiap hari dengan format penilaian yang sudah disediakan, sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dalam rencana pembelajaran harian setiap hari, dengan kolom nama anak dan kemampuan anak dari BB Belum Berkembang atau MB (Mulai berkembang) bagi anak yang belum mencapai indikator sesuai yang diharapkan, BSH (Berkembang sesuai Harapan) diisi pada anak yang mencapai indikator yang ditentukan, dan

³² Wawancara dengan SH di RA Perwanida-1, Kamis, 26 November 2015

berkembang sesuai harapan diisi oleh anak yang kemampuannya melebihi indikator.³³

Selanjutnya SH mengatakan mengenai tindak lanjut penilaian di RA Perwanida-1 dilakukan setiap hari kemudian hasil penilaian harian di masukan pada penilaian bulanan dan selanjutnya dimasukan pada Penilaian semester yang dilaporkan satu kali setiap satu semester kepada orangtua peserta didik yaitu raport dan pihak terkait apabila ada anak yang amat tertinggal dari perkembangan teman-temannya

Untuk lebih jelasnya, berikut penjelasan dari ibu SH :

“mengenai tindak lanjut penilaian di RA perwanida-1 yang telah terlaksana kami membuat format penilaian harian, dari hasil akhir penilaian harian dimasukan pada rangkuman penilaian bulanan, hasil dari penilaian bulanan dimasukan pada penilaian semester yang dilaporkan pada orangtua masing-masing mengenai hasil perkembangan dan pertumbuhan anak mereka .³⁴

Berdasarkan hasil observasi pada SH selaku subyek penelitian. Penilaian di RA Perwanida-1 dilakukan setiap hari kemudian hasil penilaian harian di masukan pada penilaian bulanan dan selanjutnya dimasukan pada Penilaian Semester yang dilaporkan satu kali setiap satu semester kepada orang tua peserta didik yaitu raport dan pihak terkait apabila ada anak yang amat tertinggal dari perkembangan teman-temannya³⁵.

³³ Observasi tindak lanjut penilaian di RA Perwanida-1, Kamis, 26 November 2015.

³⁴ Wawancara dengan SH di RA Perwanida-1, Kamis, 26 November 2015

³⁵ Observasi tindak lanjut penilaian di RA Perwanida-1 Palangka Raya, Kamis, 26 November 2015.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan mengenai tahapan-tahapan penilaian, cara pencatatan penilaian harian dan tindak lanjut penilaian. Dapat disimpulkan bahwa tahapan-tahapan penilaian yang dilakukan di RA Perwanida-1 merumuskan/ menetapkan kegiatan, menyiapkan alat penilaian, menetapkan kriteria penilaian, mengumpulkan data menentukan nilai.

Adapun cara pencatatan harian yaitu anak yang kemampuannya dibawah kriteria diberi BB/MB (belum berkembang/mulai berkembang), anak yang kemampuannya berkembang sesuai kriteria yang ditentukan dinilai dengan BSH (berkembang sesuai harapan) dan anak yang kemampuannya berkembang melebihi kriteria diberi nilai BSB (berkembang sangat baik). Adapun mengenai tindak lanjut penilaian yaitu dimulai dari penilaian harian, penilaian harian dimasukan pada rangkuman bulanan hasil dari rangkuman bulanan di masukan pada rangkuman semester yang dimasukan pada raport siswa yang dilaporkan pada orangtua murid masing-masing.

Berdasarkan hasil dokumentasi, wawancara dan observasi alat penilaian yang digunakan oleh RA Perwanida I Palangka Raya untuk memperoleh gambaran perkembangan kemampuan dan perilaku anak, yaitu portofolio, unjuk kerja, penugasan dan hasil kerja, berikut pernyataan SH:

Alat penilaian di RA Perwanida-1 yang kami lakukan yaitu : Portofolio yaitu penilaian berdasarkan kumpulan hasil kerja anak yang menggambarkan sejauh mana keterampilan anak berkembang, unjuk kerja (Performance) merupakan penilaian yang menuntut

anak untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktek menyanyi, olah raga dan memperagakan sesuatu, penugasan (project) merupakan tugas yang harus dikerjakan anak yang memerlukan waktu yang relatif lama dalam pengejarannya. Misalnya melakukan percobaan dengan menanam biji-bijia, hasil karya (product) merupakan hasil kerja anak setelah melakukan suatu kegiatan.³⁶

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan dilapangan dengan SH sebagai guru kelas yang B2 berkenaan dengan hasil wawancara diatas, benar bahwa SH melakukan penilaian dengan alat penilaian Portofolio kumpulan hasil kerja anak yang menggambarkan sejauh mana keterampilan anak berkembang, unjuk kerja (Performance) merupakan penilaian yang menuntut anak untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktek menyanyi, olah raga dan memperagakan sesuatu, penugasan (project) merupakan tugas yang harus dikerjakan anak yang memerlukan waktu yang relatif lama dalam pengejarannya. Misalnya melakukan percobaan dengan menanam biji-bijia, hasil karya (product) merupakan hasil kerja anak setelah melakukan suatu kegiatan.³⁷

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas terkait tentang tahapan-tahapan penilaian di RA Perwanida-1 dapat ditarik kesimpulan bahwa SH melaksanakan penilaian di RA SH melakukan penilaian dengan alat penilaian Portofolio kumpulan hasil kerja anak yang menggambarkan sejauh mana keterampilan anak

³⁶ Wawancara dengan SH di RA Perwanida 1 kota palangka Raya, Senin, 30 November 2015

³⁷ Observasi alat penilaian yang digunakan SH di RA Perwanida-1, 26 November 2015.

berkembang, unjuk kerja (Performance) merupakan penilaian yang menuntut anak untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktek menyanyi, olah raga dan memperagakan sesuatu, penugasan (project) merupakan tugas yang harus dikerjakan anak yang memerlukan waktu yang relatif lama dalam pengejarannya. Misalnya melakukan percobaan dengan menanam biji-bijian, hasil karya (product) merupakan hasil kerja anak setelah melakukan suatu kegiatan. Penilaian di RA Perwanida-1 dilakukan setiap hari kemudian hasil penilaian harian di masukan pada penilaian bulanan dan selanjutnya dimasukan pada Penilaian Semester yang dilaporkan satu kali setiap satu semester kepada orang tua peserta didik yaitu raport dan pihak terkait apabila ada anak yang amat tertinggal dari perkembangan teman-temannya, anak yang amat tertinggal dari perkembangan teman-temannya bisa jadi mengalami masalah, untuk itu perlu ditindak lanjuti orangtuanya pada psikolog anak atau pihak yang memahami perkembangan anak pada umumnya.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Strategi Pembelajaran tematik, mengenai metode dan media yang digunakan pada pembelajaran tematik

a) Metode pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan dilapangan baik dari hasil wawancara, dan observasi terhadap SH yang mengajar di kelas metode pembelajaran yang mereka gunakan pada pembelajaran

tematik dengan tema binatang yaitu metode ceramah, penugasan, metode tanya jawab, demonstrasi, permainan, bercerita, karya wisata, bernyanyi, metode yang paling disenangi oleh anak-anak yaitu metode bercerita.

Maka dengan demikian media dan metode yang digunakan SH sama dengan yang telah diungkapkan oleh Moeslichatoen tentang metode pengajaran yang digunakan pada taman kanak-kanak (RA), ia mengatakan metode pembelajaran yaitu Metode bermain, metode tanya jawab, metode bercakap-cakap, metode bercerita, metode karya wisata, metode proyek, metode eksperimen, metode sosiodrama atau bermain peran, metode demonstrasi, metode pemberian tugas.

Berbeda dengan hasil dokumentasi terlihat pada RKH yang dibuat guru tidak mencantumkan metode bercakap-cakap, metode karya wisata, metode proyek, metode eksperimen, metode demonstrasi, karena mereka menganggap hal itu bagian dari metode praktik langsung yang mereka pahami.

b) Media Pembelajaran

Bersadarkan hasil temuan dilapangan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi terhadap SH mengenai media yang digunakan yaitu ada media yang disediakan sekolah berupa papan gambar, dan buku referensi, buku cerita, gambar-gambar, nara sumber, benda atau hasil budaya. Serta aneka media pembelajaran

yang dibuat oleh gurunya dari barang bekas yang diolah sebagai media pembelajaran yang menarik.

Maka Media yang digunakan SH pada pelaksanaan pembelajaran sudah beragam, apa yang dilakukan SH senada dengan pendapat stone yang dikutip Luluk Asmawati Manfaat bahan-bahan alam, yaitu anak usia dini dapat mengeksplorasi, dan meningkatkan seluruh aspek perkembangan dan meningkatkan seluruh aspek kemampuan didalam dirinya. misalnya : batu-batuan dapat digunakan untuk berhitung, alat musik, membentuk binatang. Kayu yang dibuat *puzzle* yang bermanfaat untuk perkembangan kognitif, bahasa, fisik dan psikososial³⁸

2. Langkah-langkah Dalam Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Tematik Di RA Perwanida-1 Palangka Raya

Pelaksanaan pembelajaran tematik setiap hari dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pembukaan/awal/pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.³⁹

a. Kegiatan pembukaan/awal/ pendahuluan

Berdasarkan hasil temuan lapangan baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap SH yang mengajar di kelas B2

³⁸ Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, PT. Remaja RosdaKarya, Bandung :2014, h.38-19

³⁹ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak kelas Awal SD/MI Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Prenada Media, 2011, h. 210- 212.

pada kegiatan pembukaan/ kegiatan awal, SH merancanganya dengan menarik dan bervariasi sehingga anak merasa senang.

- (1) Hari senin : pembacaan ikrar, dilanjutkan upacara bendera, pembacaan teks pancasila, salam do'a belajar, menghafal do'a masuk/keluar rumah. Do'a akan/bangun tidur, do'a masuk/keluar WC, pembahasan tema tentang binatang, absen.
- (2) Hari selasa ikrar, bercakap-cakap tentang binatang kesayangan bermain kelompok, salam, do'a belajar, menghafal hadits syurga di bawah telapak kaki ibu, Absen
- (3) Hari Rabu: membaca ikrar, pembahasan tema tentang makanan binatang,menari,menasai, salam, do'a belajar, menghafal surah An-Naas, Al-Falaq, Al-ikhlas, Al-kafirun, absen.
- (4) Hari Kamis : setelah pembacaan ikrar, bercakap-cakap tentang binatang ternak (misal, ayam, sapi dan kambing), memeriksa kebersihan anak, salam, do'a belajar, absen.
- (5) Hari jum'at, ikrar,senam bersama senam anak sholeh & senam ceria, salam, gotong royong membersihkan halaman sekolah, istirahat, bermain diluar, cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan minum, makan bersama, do'a belajar, menghafal hadits kebersihan, absen
- (6) Hari Sabtu : membaca ikrar, mengucapkan syahadat tauhid dan artinya, bercakap-cakap tentang tema, gerak dan lagu, salam do'a belajar dan absen

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti yaitu lanjutan dari kegiatan awal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi berikut yang dilakukan SH:

- (1) Diawali dengan bercerita tentang tema
- (2) Anak-anak dibagi menjadi 3 kelompok pada 3 meja,
- (3) Ditunjukkan guru 3 kegiatan berbeda yang di tempel dipapan tulis, tiap kelompok bebas memilih kegiatan mana yang disukainya terlebih dahulu.
- (4) Tiap kelompok berbeda yang mereka kerjakan dan di akhir pembelajaran ada hasil kerja yang dijadikan bahan guru untuk melakukan penilaian harian.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir adalah kegiatan yang bertujuan untuk menenangkan mendiskusikan yang didapat hari ini, dan menyampaikan gambaran kegiatan esok. SH bercerita mengenai nabi secara sederhana setiap hari rabu, menyebutkan nama nabi dan rasul dengan menyanyikan, khusus hari selasa mereka sholat berjamaah, mengucapkan kalimat tahmid (Alhamdulillah), berkemas merapikan peralatan sekolahnya sendiri, berdoa'a membaca (wal Ashri), kemudian boleh pulang, namun anak yang tertinggal dari teman-temannya diberikan les tambahan pengenalan huruf, angka dan huruf hijaiyah dari hari senin sampai hari kamis Maka dengan demikian apa yang dilakukan SH pada kegiatan akhir sama dengan

yang diungkapkan oleh Trianto Ibnu Badar Al-Tabany Sifat dari kegiatan penutup adalah untuk menenangkan. Beberapa contoh kegiatan penutup yang dapat dilakukan adalah menyimpulkan/mengungkapkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, mendongeng, membaca cerita/kisah-kisah teladan dari buku, pantomim, pesan-pesan moral, dan musik/ apresiasi musik.

3. Tahap-tahap Penilaian Pada Strategi Pembelajaran Tematik di RA Perwanida 1 Palangka Raya

a). Bagaimana langkah-langkah penilaian pada strategi pembelajaran tematik

Berdasarkan hasil temuan lapangan baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap SH mengenai tahap-tahap penilaian yaitu

- (1) Guru merancang program kegiatan dalam satuan kegiatan harian (SKH)
- (2) Guru menyiapkan alat penilaian Guru menetapkan kriteria penilaian. Kriteria penilaian adalah patokan ukuran keberhasilan anak. Patokan digunakan untuk menetapkan nilai.
- (3) Guru menetapkan kriteria penilaian, memuat indikator dan nama anak.
- (4) Guru mengumpulkan data yang berkaitan dengan kemampuan yang ingin dinilai pada anak.

(5) Guru membandingkan hasil penilaian dengan kriteria penilaian/indikator yang ingin dicapai, hingga akhirnya terlihat kemampuan anak.

Maka dengan demikian apa yang dilakukan SH pada langkah-langkah penilaian sama dengan yang diungkapkan oleh Anita Yus dalam bukunya *Penilaian perkembangan belajar anak taman kanak-kanak*, langkah-langkah penilaian, . Langkah-langkah penilaian

a). Merumuskan/ menetapkan kegiatan, guru harus tahu dengan jelas kegiatan pelaksanaan program yang akan dilakukan dalam pelaksanaan program. Guru memilih kemampuan mana yang ingin dimiliki anak dari kegiatan yang akan dilakukannya. Setelah kegiatan guru merancang program kegiatan dalam Satuan Kegiatan Harian (SKH)
b). Menyiapkan Alat penilaian, c). Menetapkan Kriteria, d). Mengumpulkan data, e).Menentukan Nilai, data yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan.⁴⁰

b). Teknik penilaian

SH melakukan penilaian dengan alat penilaian Portofolio kumpulan hasil kerja anak yang menggambarkan sejauh mana keterampilan anak berkembang, unjuk kerja

⁴⁰ Anita Yus, *Penilaian perkembangan belajar anak taman Kanak- kanak*, Jakarta : Kencana Prenada media group, 2011, h.103-107.

(Performance) merupakan penilaian yang menuntut anak untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktek menyanyi, olah raga dan memperagakan sesuatu, penugasan (project) merupakan tugas yang harus dikerjakan anak yang memerlukan waktu yang relatif lama dalam pengejarannya. Misalnya melakukan percobaan dengan menanam biji-bijian, hasil karya (product) merupakan hasil kerja anak setelah melakukan suatu kegiatan. Maka dengan demikian teknik penilaian yang dilakukan SH pada pembelajaran tematik senada dengan kurikulum RA yang dikeluarkan Departemen Agama RI seperti berikut : Teknik penilaian yang dilakukan di RA diantaranya : a). Observasi, b). Catatan anekdot , c). Percakapan, d). Penugasan, e). Unjuk kerja , f). Hasil karya h). Portofolio⁴¹

⁴¹ Kementerian Agama RI direktori jenderal pendidikan agama islam direktori pendidikan madrasah, *Kurikulum RA/BA/TA*, tahun 2011